

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan dalam melakukan interaksi sosial antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang memegang peranan penting agar individu dapat mempelajari berbagai informasi. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat penting diajarkan kepada peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus seperti hambatan intelektual. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Keterampilan membaca salah satunya yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal sebelum memasuki tahapan membaca pemahaman. Tujuan membaca permulaan yaitu agar peserta didik dapat mengenal huruf, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Belajar mengenal huruf sangat penting dilakukan guna mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Belajar mengenal huruf merupakan upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada para pembaca lewat pemahaman konsep serta bentuk bunyi huruf cetak (Carol, 2008). Huruf adalah lambang dari bunyi bahasa. Huruf terbagi menjadi 2 yaitu: huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal adalah bunyi bahasa yang arus udaranya tidak mengalami hambatan. Mengetahui huruf vokal sangat penting karena apabila tidak mengetahui huruf vokal maka suatu kata atau bacaan tidak memiliki makna.

Belajar mengetahui huruf bagi peserta didik hambatan intelektual tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan peserta didik hambatan intelektual mengalami hambatan pada fungsi intelektualnya sehingga memiliki IQ dibawah rata-rata. Proses pengajaran membaca permulaan pada peserta didik hambatan intelektual mengalami kesulitan, yang disebabkan oleh berbagai hal diantaranya keterbatasan daya ingat, lemahnya konsentrasi, mudah jenuh dan bosan. Sehingga dalam proses pembelajaran mengetahui huruf diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat/perantara pesan antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal pada peserta didik hambatan intelektual kelas III di SLB Kembar Karya Pembangunan I Jakarta ditemukan bahwa adanya 2 peserta didik laki-laki hambatan intelektual yang belum dapat mengetahui huruf, salah satunya yaitu huruf vokal.

Peserta didik berinisial Z memiliki kesulitan di huruf u dan e, sedangkan peserta didik berinisial WR memiliki kesulitan di huruf a,u,e,o. Respon peserta didik berinisial Z saat di tes yaitu peserta didik dapat menyebutkan huruf a,i, dan o. Sedangkan, respon peserta didik berinisial WR saat di tes yaitu terkadang peserta didik masih salah dalam menyebutkan huruf. Misal : seharusnya huruf u menjadi a.

Menurut wawancara dengan guru kelas, peserta didik berinisial Z dapat menulis bacaan yang terdapat pada papan tulis tetapi tidak dapat mengenal huruf, membaca kata atau kalimat tersebut. sedangkan, peserta didik berinisial WR dapat meniru tulisan yang ada pada bukunya, namun terkadang masih suka salah atau sembarangan menulisnya. Saat membaca tulisan juga belum mampu. Pada proses pembelajaran mengenal huruf, guru mengenalkan huruf pada peserta didik secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis, lalu menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk menirukan bunyi huruf. Sehingga peserta didik kurang antusias dalam belajar dan mudah bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan melibatkan keaktifan peserta didik agar dapat merangsang daya ingat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran dalam mengenal huruf vokal juga masih terbatas.

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan Media Roda Putar Alfabet yang terbuat dari MDF dan kartu roda putar terbuat dari bahan Artcartoon. Roda Putar Alfabet merupakan media berbentuk lingkaran yang dapat berputar dan dibagi menjadi 10 bagian yang didalamnya terdapat gambar hewan dengan huruf awalan huruf vokal. Tujuan dari media ini tidak hanya mengenal huruf vokal, tetapi untuk melatih fokus peserta didik dan membuat peserta didik menjadi aktif saat belajar. Sehingga dengan adanya media Roda Putar Alfabet diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengenal huruf dan adanya perkembangan yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun penelitian lainnya terhadap pengembangan media Roda Putar sebelumnya telah dilakukan oleh Muhammad Zulfiki Fahrizal Ardiansyah dan Mustaji pada tahun 2018 tentang Pengembangan Media Roda Putar Materi Pokok Ekosistem Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media roda putar mendapat skor 100% oleh ahli materi dan 90% oleh ahli media. Sedangkan melalui uji coba perorangan, media mendapat skor 90%, pada pengujian kelompok kecil mendapat skor 90% dan kelompok besar sebesar 92,6%. Dengan skor tersebut, maka media dapat dikatakan layak. Sedangkan pengolahan data pretest dan post-test memperoleh thitung sebesar 15,11 > dari Ttabel = 2,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka media permainan roda

putar efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya.

Perbedaan pengembangan media Roda Putar Alfabet ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada media roda putar alfabet ini terdapat gambar hewan berawalan huruf vokal. Pada desain dan bentuk roda putarnya pun berbeda. Media roda putar alfabet ini menggunakan kartu baca roda putar yang berisi gambar hewan dan nama hewan tersebut, sedangkan media roda putar sebelumnya menggunakan kartu pertanyaan. Media roda putar alfabet ini mempunyai kelebihan yaitu dapat melatih motorik kasar peserta didik saat memutar roda putar tersebut, melatih fokus peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, dan juga dibuat dengan bantuan media gambar agar menarik perhatian peserta didik. Sehingga media roda putar alfabet ini diharapkan dapat membantu peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal huruf vokal, karena pada peserta didik hambatan intelektual dibutuhkan pembelajaran yang konkret dan dengan adanya penggunaan gambar pada media roda putar alfabet tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf vokal.

Sehingga, peneliti mengembangkan media Roda Putar Alfabet yang terdiri dari 4 tahapan yaitu mencocokkan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan. Media Roda Putar Alfabet ini juga terdiri dari 4 bagian yaitu : roda putar alfabet (terdapat gambar hewan

berawalan huruf vokal) sebagai materi untuk mencocokkan gambar yang sesuai, kartu roda putar (terdapat gambar dan nama hewan tersebut) sebagai materi pembelajaran dalam mengenal, menyebutkan), kartu roda putar sebagai latihan menunjukkan dan mengelompokkan huruf vokal, dan puzzle huruf vokal sebagai evaluasi kegiatan (mengelompokkan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, ada beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran untuk mengenal huruf vokal masih terbatas dan membuat peserta didik kurang antusias
2. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik, dan membuat peserta didik aktif saat belajar.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Roda Putar Alfabet bagi peserta didik hambatan intelektual untuk membantu mengenal huruf vokal (a, i, u, e, dan o).

2. Sasaran dalam penelitian ini adalah 2 peserta didik hambatan intelektual kelas III.
3. Materi yang ada dalam media roda putar alfabet adalah materi mengenal huruf vokal dengan bantuan gambar hewan (Hewan yang dipilih yaitu hewan yang memiliki nama dengan awalan huruf vokal).

D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penggunaan media Roda Putar Alfabet untuk pembelajaran mengenal huruf vokal pada peserta didik hambatan intelektual?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menjadi sumbangan karya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk mengenal huruf vokal bagi peserta didik hambatan intelektual.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam menentukan media yang cocok digunakan untuk proses pembelajaran mengenal huruf vokal.

b) Bagi Guru

Media Roda Putar Alfabet diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran mengenal huruf sehingga dapat mempermudah guru dalam mengajar.

c) Bagi Peserta Didik

Media Roda Putar Alfabet diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan pembelajaran yang mudah dimengerti oleh peserta didik dalam pembelajaran mengenal huruf vokal (a, i, u, e dan o).

